

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini dipenuhi dengan banyaknya formasi lembaga pendidikan yang menyediakan program hafalan Al-Qur'an secara menyeluruh (30 juz) ataupun sebagian saja. Hal ini disebabkan meningkatnya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang memiliki program hafalan. Sebenarnya di dalam materi pendidikan Agama Islam sudah terdapat salah satu rumpun PAI yang memiliki fokus dalam pengkajian Al-Qur'an yaitu mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, namun dalam pelaksanaan pembelajarannya diserahkan kepada masing-masing guru pengampu mata pelajaran tersebut.

Tidak sedikit guru yang memberikan model pembelajaran dengan menghafalkan Al Qur'an yang terdapat dalam lembar kerja siswa baik disertai dengan artinya ataupun tidak. Namun dibebberapa lembaga pendidikan yang memiliki sistem boarding ataupun yang memiliki afiliasi dengan pondok pesantren tidak jarang siswanya menghafalkan Al Qur'an 30 Juz sehingga siswa setidaknya memiliki kemampuan yang lebih baik daripada temannya yang tidak menjadi penghafal Al Qur'an.

Hafalan merupakan sebuah metode dalam pembelajaran yang diartikan dengan menghafalkan materi pelajaran terutama materi pelajaran mengenai do'a-do'a, Al Qur'an dan Al Hadits.<sup>1</sup> Melalui hal ini dapat diketahui bahwasannya sebenarnya metode hafalan sangatlah cocok digunakan untuk pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan tujuan agar siswa mampu menghafalkan berbagai ayat ataupun hadits yang diinginkan. Melalui hafalan yang baik siswa akan mampu memahami materi dengan baik pula dimana materi yang dihafalkan akan tertanam dalam diri siswa dan ketika sudah tertanam kuat maka akan sulit untuk menghilangkannya.

Sebagai suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran materi Al Qur'an dan Hadits metode hafalan memiliki beragam kelebihan yaitu, pertama, metode hafalan

---

<sup>1</sup> M Ismail Yusanto, dkk, *Menggagas pendidikan Islam*, (Al Azhar Press: Bogor, 2018), 220.

fleksibel waktu, dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tergantung kemauan dan kesadaran siswa dalam menghafalkannya. Kedua, meningkatkan tingkat daya ingat siswa dimana ketika siswa menghafalkan dengan sungguh-sungguh, maka hafalan ini tidak akan mudah hilang, terlebih ketika siswa menghafalkannya dengan menjiwai apa yang dihafalkan maka hafalannya akan melekat dalam dirinya sampai dewasa. Ketiga, memudahkan siswa dalam mengingat substansi makna apa yang dihafalkan. Dimana dalam menghafalkan materi siswa dituntut untuk runtut dalam menghafalkan tidak hanya setengah-setengah, misalnya jika menghafalkan 1 ayat maka tidak boleh terpotong-potong yang nantinya menghilangkan makna yang sebenarnya dari dalam ayat tersebut.<sup>2</sup>

Siswa dengan hafalan Al Qur'an yang baik sehingga mempunyai kemampuan dalam mengingat materi pelajaran Al Qur'an dan Hadits nantinya akan berdampak pada prestasi belajar yang baik pula dimana prestasi belajar diartikan dengan hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa selaras dengan tujuan instruksional berkenaan dengan perilaku dan isi pelajaran yang diinginkan siswa.<sup>3</sup> Prestasi belajar menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran dimana melalui prestasi belajar ini guru mampu memahami kemampuan siswa secara massif, sehingga ketika dominasi siswa memiliki prestasi belajar rendah, maka dapat dijadikan refleksi guru dalam membenahi pengajaran yang diberikan serta berkomunikasi kepada orang tua jika diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Penelitian mengenai prestasi belajar sebenarnya sudah pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya penelitian oleh Mazidatul Ilmia dengan judul "Hubungan antara hafalan Al Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam As Salam Malang" dimana dalam penelitian ini hasil yang diberikan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara

---

<sup>2</sup> Darul Abror, *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 36

<sup>3</sup> Reni Akbar dan Hawadi, *Akselerasi (A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual)*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), 168

variable hafalan Al Qur'an dengan Prestasi Belajar siswa kelas IV SDI As Salam dengan Kontribusi hafalan Al Qur'annya sebesar 36,7% terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan hubungannya tidak terlalu besar dimana pengaruh variable lainnya sebesar 63,3%.<sup>4</sup> Penelitian lainnya dijalankan oleh Muhammad Ihsan dengan judul "Pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Kisaran" dalam penelitian ini dapat dipahami bahwasannya hafalan Al Qur'an memiliki pengaruh sebesar 6,20% terhadap hasil belajar sedangkan faktor lain mempengaruhi hasil belajar sebesar 93,80%.<sup>5</sup> Kedua penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dimana membahas mengenai hafalan Al Qur'an dengan prestasi belajar, namun terdapat titik yang sangat berbeda dimana penelitian ini dijalankan di ranah pendidikan menengah bukan di pendidikan dasar ataupun pendidikan atas. Selain itu fokus penelitian ini hanya terdapat pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits.

Penelitian ini dijalankan di kota Kudus dimana kota ini dikenal sebagai sumber dari ilmu Al Qur'an. Hal ini juga menjadi program bupati Kudus dimana pengurus Lembaga Pendidikan Al Qur'an diminta mampu menanamkan nilai-nilai Al Qur'an kepada generasi penerus bangsa agar memiliki jiwa Qur'ani.<sup>6</sup> Hal ini menjadi penting dan perlu diperhatikan bagi pengelola lembaga dan juga pengajar di lingkungan kabupaten Kudus salah satunya yaitu MTs Hidayatul Mustafidin Dawe. Penelitian ini penting untuk dijalankan dimana melalui penelitian ini akan dipahami mengenai pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits, hal ini menjadi penting dengan melihat banyaknya lembaga pendidikan yang menitikberatkan siswanya untuk menghafalkan Al Qur'an di lingkup kabupaten Kudus.

---

<sup>4</sup> Mazidatul Ilmia, Hubungan Antara Hafalan Al Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As Salam Malang, Skripsi, (Malang: UIN Malang, 2016),

<sup>5</sup> Muhammad Ihsan, Pengaruh Hafalan Al Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X di MAN Kisaran, Online Journal Of Ittihad, Vol 1, No 2, (2017).

<sup>6</sup> Kontributor Kab Kudus, Jadikan Kudus Sebagai Pusat Pembelajaran Ilmu Agama, <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/jadikan-kudus-sebagai-pusat-pembelajaran-ilmu-agama/>.

Hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai refleksi bagi guru dalam menjalankan pembelajaran kemudian.

Melalui deskripsi yang sudah diberikan, maka penulis memiliki keinginan mendalam untuk meneliti mengenai “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VII Di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hafalan Al-Qur’an siswa kelas VII di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana prestasi belajar Al-Qur’an Hadits siswa kelas VII di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Adakah pengaruh hafalan Al-Qur’an terhadap prestasi belajar Al-Qur’an Hadits siswa kelas VII di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hafalan Al-Qur’an siswa kelas VII di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur’an Hadits siswa kelas VII di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur’an terhadap prestasi belajar Al-Qur’an Hadits siswa kelas VII di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah pengembangan ilmu dibidang ilmu pendidikan khususnya berkenaan dengan pembelajaran Al Qur’an dalam mata pelajaran Al Qur’an dan Hadits pada tingkatan MTs.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sehingga mampu berinovasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - b. Bagi siswa diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman bahwasannya kemampuan dalam membaca Al Qur'an harus diasah dan selalu dikembangkan.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran Al Qur'an dan Hadits.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini ditujukan agar skripsi ini dapat dipahami secara garis besarnya mengenai berbagai pembahasan yang disajikan di setiap bagiannya. Terdapat tiga bagian dalam skripsi ini yang dijelaskan dalam pembahasan berikut.

#### **1. Bagian Awal**

Bagian yang ditemui pada tahap awal berkaitan dengan cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

#### **2. Bagian Isi**

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini meliputi deskripsi teori kedua variable, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan perumusan hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan definisi operasional variable penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini meliputi deskripsi hasil penelitian yang didapatkan berupa deskripsi lokasi penelitian dan beberapa uji yang dilakukan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini meliputi simpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir berisi daftar pustaka.

